



RINGKASAN

WIKRI MUHAMMAD BAIHAQI. Peningkatan Efisiensi Pelatihan Karyawan Melalui Penerapan *Knowledge Management* pada PT Jamkrindo (Persero). *Increased Efficiency of Employee Training Through Application of Knowledge Management at PT Jamkrindo (Persero)*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

Penataan infrastruktur telekomunikasi merupakan kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang mengacu pada proyek pemerintah Indonesia dalam hal akselerasi pertumbuhan dan pemerataan pembangunan sosial ekonomi. Pemerataan kualitas internet yang semakin pesat dan kenaikan jumlah pengguna internet menyebabkan perusahaan harus mengikuti perkembangan dan menjadikan sebuah peluang bagi perusahaan untuk menerapkan sistem yang berbasis *online*.

PT Jamkrindo merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki fokus kegiatan usaha pada bidang penjaminan kredit, baik konvensional maupun syariah. PT Jamkrindo menggunakan teknologi internet untuk kelancaran kegiatan perusahaan pada proses pelatihan karyawannya. Pelatihan Karyawan merupakan cara dari setiap perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan *skill* yang sesuai dengan *job desc* yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam perkembangannya PT Jamkrindo telah menerapkan sistem *knowledge management* untuk proses *learning* dalam hal pendidikan dan *sharing knowledge* sebagai platform berbagi pengetahuan antar karyawan. Permasalahan yang ada di divisi Manajemen Sumberdaya Manusia PT Jamkrindo yaitu dalam proses pelatihan perkerja masih menggunakan sistem tatap muka dan belum adanya pengelolaan pengetahuan sehingga materi-materi pelatihan tidak dapat secara maksimal disampaikan kepada karyawan dan pengetahuan yang dimiliki perusahaan tidak dapat dimanfaatkan.

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal pada PT Jamkrindo yang digambarkan pada matriks SWOT, menghasilkan alternatif strategi. Salah satu alternatif strategi yang dihasilkan yaitu upaya peningkatan efisiensi pelatihan karyawan melalui penerapan *knowledge management*. *Knowledge management* dipilih karena mampu meningkatkan efisiensi pelatihan karyawan dan dapat meningkatkan jangkauan pelatihan kepada karyawan. Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah menganalisis keuntungan yang akan diperoleh perusahaan apabila melakukan efisiensi pelatihan. Metode kajian yang digunakan adalah analisis SWOT dan analisis studi kelayakan bisnis.

Berdasarkan aspek non finansial pengembangan bisnis ini dapat dijalankan. Setelah dilakukan upaya peningkatan efisiensi pelatihan berdasarkan analisis parsial pengembangan ide bisnis ini dapat meningkatkan berbagai aspek mulai dari jumlah jam pelatihan menjadi 96,423 pada Tahun Tiga, Jumlah peserta pelatihan menjadi 13.124, penurunan biaya peserta pelatihan menjadi Rp2.041.435,00 pada Tahun Tiga, dan nilai efisiensi yang dilakukan sebesar Rp55.548.150.844,00.

Kata Kunci: *knowledge management*, SWOT, parsial, pelatihan